



# Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove

Putri Tipa Anasi  
Budiman Tampubolon  
Widad Diastika Umairah

# **Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove**

**Putri Tipa Anasi  
Budiman Tampubolon  
Widad Diastika Umairah**



# PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA MANGROVE

Penulis:

**Putri Tipa Anasi, Budiman Tampubolon, Widad Diastika Umairah.**

Desain Cover:

**Fawwaz Abyan**

Tata Letak:

**Atep Jejen**

Editor:

**N. Rismawati**

ISBN:

**978-623-459-307-5**

Cetakan Pertama:

**Januari, 2023**

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2023**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

# PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku yang berjudul Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Ekowisata itu sendiri merupakan suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Dan mangrove adalah tumbuhan yang terdapat di daerah pasang surut maupun sebagai komunitas. Sedangkan ekowisata mangrove merupakan salah satu jasa lingkungan yang dapat dikembangkan dan tidak merusak ekosistem.

Pada awalnya Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove berupa tanaman mangrove yang dilakukan untuk mencegah abrasi kemudian atas inisiatif salah satu warga maka dibangun menjadi tempat wisata bertema ekowisata. Hal ini tak lepas dari perkembangan ekowisata ini dari segi potensi dan pengelolaannya.

Oleh karena itu buku yang berjudul Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi sekaligus penguatan dibidang Kepariwisata. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat

memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait Ekowisata Mangrove.

Pontianak, Januari 2023

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PERKEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE</b> .....	<b>1</b>
A. Pengantar .....	1
B. Peta Konsep .....	5
C. Hasil Penelitian Para Ahli .....	7
<b>BAB 2 KONSEP EKOWISATA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Geografi Pariwisata .....	9
B. Potensi Obyek Wisata .....	12
C. Destinasi Pariwisata .....	13
D. Aksesibilitas .....	14
E. Atraksi .....	14
F. Amenitas .....	16
G. Ekowisata .....	17
H. Pengelolaan Ekowisata .....	18
<b>BAB 3 OBJEK EKOWISATA PERCONTOHAN</b> .....	<b>21</b>
A. Lokasi Percontohan Ekowisata .....	21
B. Kondisi Potensi Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	24
C. Pengelolaan dan Pelayanan .....	35
D. Faktor Jumlah Pengunjung Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	38
E. Faktor Pembangunan Fisik Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	40
F. Faktor Keberadaan Pengunjung di Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	41
<b>BAB 4 ANALISIS PENYEBAB DAN SOLUSI PADA EKOWISATA MANGROVE</b> .....	<b>43</b>
A. Potensi Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	43
B. Pengelolaan dan Pelayanan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	46
C. Jumlah Pengunjung dari Tahun 2018-2021 Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	46
D. Pembangunan Fisik Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	51
E. Pengunjung Ekowisata Mangrove Telok Berdiri .....	51
F. Hasil Kajian Ekowisata Mangrove .....	52

<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>64</b>
<b>INDEKS</b> .....	<b>69</b>
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	<b>70</b>



# PERKEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE

---

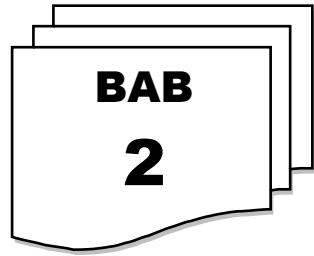
## A. PENGANTAR

Geografi merupakan kajian ilmu mengenai fenomena fisik dan manusia yang terdapat di permukaan bumi. Geografi adalah ilmu yang mengkaji fenomena atau gejala-gejala geosfer dengan persebaran dan interaksi keruangan (Muta'ali dan Santosa, 2014 : 2). Geografi memiliki objek kajian yaitu objek material dan objek formal. Objek kajian material berhubungan dengan fenomena geosfer terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer.

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Pariwisata merupakan keadaan alam, flora dan fauna sebagai karunia Tuhan yang Maha esa, serta peninggalan sejarah, seni, dan juga budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pariwisata dan Ilmu Geografi memiliki hubungan yang sangat erat antara keduanya. Menurut Fahlevi (2018) "pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan oleh perorangan atau berkelompok, usaha untuk mencari sebuah keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam, ilmu" (h.20). Berbagai Aspek yang diperlukan bagi informan pariwisata seperti kondisi iklim, keindahan alam, rute





---

## KONSEP EKOWISATA

### A. KAJIAN GEOGRAFI PARIWISATA

#### 1. Definisi Geografi dan Geografi Pariwisata

Geografi merupakan kajian ilmu mengenai fenomena fisik dan manusia di permukaan bumi. Hal ini sejalan dengan pendapat Muta'ali (2014) yang menyatakan bahwa "Geografi merupakan ilmu yang mengkaji mengenai fenomena atau gejala-gejala geosfer dengan melihat persebaran dan interaksi keruangan" (hal.2). Geografi adalah suatu ilmu yang mempelajari variasi ruang yang memiliki kesamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan ini sangat bergantung pada sudut pandang atau karakter yang dikaji, sama halnya dengan pariwisata yang selalu membutuhkan ruang untuk keamanan, kenyamanan dan fungsional.

Geografi Pariwisata merupakan kajian yang mengkaji alam, budaya serta interaksi manusia didalamnya. Menurut Arjana (2015) menyatakan bahwa: Geografi pariwisata adalah studi yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan berbagai aspek-aspek berupa aspek fisiogeografis yang merupakan unsur-unsur lingkungan fisik dan aspek sosiogeografis yang merupakan unsur-unsur lingkungan manusia atau sosial dan budayanya, yang mempunyai keindahan dan nilai, dan menarik untuk di kunjungi sehingga dapat berkembang menjadi destinasi wisata. (h.9)



## OBJEK EKOWISATA PERCONTOHAN

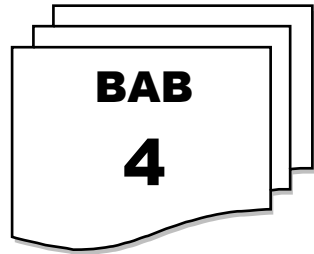
---

### A. LOKASI PERCONTOHAN EKOWISATA

Objek lokasi percontohan ekowisata ini terletak di salah satu Ekowisata di Kubu Raya, yaitu Ekowisata Mangrove Teluk Berdiri Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Ekowisata Teluk Berdiri memiliki titik koordinat  $109^{\circ}10'14.09''$  Bujur Timur serta  $0^{\circ}1'53.78''$  Lintang Selatan. Berdasarkan kondisi geografis, batas-batas Desa Sungai Kupah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Mempawah, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jeruju Besar, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sungai Rengas, dan sebelah barat berbatasan dengan Laut Natuna.

Topografi pada umumnya merupakan tinggi rendahnya sebuah permukaan bumi di suatu wilayah. Desa Sungai Kupah merupakan daerah dengan dataran rendah dengan luas sebesar 800,00 dengan luas tepi pantai/pesisir sebesar 1,00 ha. Diikuti dengan kawasan rawa sebesar 2,00 ha, kawasan aliran sungai sebesar 3,00 ha dan kawasan bentara sungai sebesar 3,00 ha. Topografi di Desa Sungai Kupah memiliki *relative* datar hingga landai.

Beteng Batang dan Ekowisata Pantai Tengkuhyung yang dapat dilihat pada Kabupaten Kubu Raya memiliki beberapa lokasi Ekowisata seperti Ekowisata *Equator Park* yang terletak tidak jauh dari Ekowisata Mangrove Telok Berdiri serta Ekowisata Mangrove gambar berikut:



## **ANALISIS PENYEBAB DAN SOLUSI PADA EKOWISATA MANGROVE**

---

### **A. POTENSI EKOWISATA MANGROVE TELOK BERDIRI**

Berikut ini analisis mengenai potensi yang terdiri dari Aksesibilitas, Amenitas, dan Atraksi.

#### **1. Faktor aksesibilitas**

Aksesibilitas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai kondisi jalan untuk menuju lokasi wisata serta tipe jalan selama menuju lokasi ekowisata, dan waktu tempuh dari pusat kota untuk sampai di lokasi ekowisata. Untuk menuju ekowisata mangrove telok berdiri kita harus melewati beberapa jalur yang menghubungkan antar desa, jika sudah sampai di desa Sungai Kupah kondisi jalan banyak yang berlubang ditambah dengan jalan bebatuan, dikarenakan ekowisata mangrove telok berdiri terletak diujung maka jalan yang harus dilalui berbelok-belok yang membuat para pengunjung terutama bagi yang baru pertama kali datang harus lebih teliti lagi untuk membaca petunjuk arah, karena risiko jika tidak teliti dapat mengambil arah yang salah dan bisa tersesat.

Kondisi jalan di dekat ekowisata mangrove telok berdiri masih berpasir dan tanah merah, ada juga yang sedang diperbaiki tetapi perbaikan jalan tersebut terhambat sehingga dapat dilihat bahwa adanya ketimpangan atau tidak meratanya kondisi jalan, padahal kondisi jalan didekat lokasi ekowisata mangrove telok berdiri penting untuk segera diperbaiki agar dapat memudahkan para pengunjung, karena letak lokasi ekowisata yang jauh dari



## **PENUTUP**

---

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam buku ini, setidaknya terdapat beberapa poin penting sekaligus menjadi perhatian utama, maka dapat diambil simpulan bahwa potensi ekowisata mangrove telok berdiri yang terdiri dari aksesibilitas, amenitas dan atraksi. Aksesibilitas di ekowisata mangrove telok berdiri belum cukup bagus masih terdapat beberapa kerusakan seperti jalanan berlubang dan jalanan yang dipenuhi batu serta adanya jalan yang berpasir, kemudian jika fasilitasnya sudah cukup lengkap hanya saja perlu dibangun beberapa fasilitas agar memudahkan pengunjung dan atraksi yang terdiri dari 2 macam seperti atraksi alami yang sudah cukup indah dan bagus serta atraksi buatan seperti *spot* foto agar lebih diperbanyak dan lebih bervariasi.

Faktor pengelolaan juga harus diperhatikan untuk melihat perkembangan ekowisata mangrove telok berdiri. Selama 4 tahun ekowisata mangrove telok berdiri sudah memiliki pengelolaan yang cukup baik dikarenakan terdapat pokdarwis, tetapi terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu meningkatkan koordinasi terutama dengan masyarakat dan dinas pariwisata Kubu Raya agar dapat meningkatkan pengelolaan dan dapat dirasakan manfaatnya terutama untuk pengelola dan masyarakat disekitarnya.

Dari tahun ke tahun jumlah pengunjung di ekowisata mangrove telok berdiri naik turun hal ini disebabkan oleh beberapa kendala seperti adanya virus covid-19 yang mengharuskan tempat wisata untuk tutup sementara serta kendala yang lain berupa ambroknnya *track* yang disebabkan oleh

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduhaji S. & Yusuf, Ibnu Sina Hi. (2016). *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau di Kota Ternate*. Jurnal Penelitian Humano Vol 7 (2) Hal. (134-147).
- Anasi, Putri Tipa, Ludovicus, dkk. (2021). *Potensi Alam dan Budaya dalam Pengembangan Obyek Wisata di Desa Sepadan Kabupaten Kapuas Hulu*. Jurnal Georaflesia Vol 6 (1) Hal. 28-39.
- Anik, W., & Anissa, S.T. (2018). *Faktor – Faktor yang mempengaruhi pengembangan Desa Wisata Nganggriing Sleman*. Program Studi Pendidikan IPS FIS UNY.
- Arjana, G.B. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badan Pusat Statistik (2020) *Kubu Raya Dalam Angka*. Pontianak.BPS.
- Bambang, Pramudya dkk .(2018). *Analisis Potensi Ekowisata Haert of Borneo di Taman Nasional Betung Kehirung dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu*. Kalimantan Barat: Institut Pertanian Bogor
- Boniface, B. & Cooper, C .(2005). *Worldwide Destinations: The Geography of Travel and Tourism*. Oxford : Elsevier Butterworth – Heinemann.
- Departemen Kehutanan. (2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam*. Bogor : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.
- Gunardi, D . J., & Sugeng, P. H. (2017). *Ekowisata*. Bandarlampung : Pustaka Media.
- Heriyanto., Debbie, Y. S & Sulaiman. (2020). *Peran Pemerintah dalam Pengembangan Teluk Berdiri Sebagai Obyek Ekowisata di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat*. Edutourism Journal of Tourism Research. ISSN : 2686-4746 ; E-ISSN :2721-1271.
- Heru, P. (2012). *Diktat Kuliah Geografi Pariwisata*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Heru, P. (2012). *Diktat Kuliah Geografi Pariwisata*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Holloways, J.C. Humphreys, C & Davidson, R. (2009). *The Business of Tourism England* : Ft Prentice Hall
- Ilham, S. & Edriana, P. (2019). *Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 72 No.1. Hal. 157- 167
- Kustanti, A. (2011). *Manajemen Hutan Mangrove*. Bogor : Penerbit IPB Press.
- Lubis, L.H. (2018). *Studi Potensi Ekowisata Air Terjun Sitimbulan di Desa Huanatas Kecamatan Merancar Kabupaten Tapanuli Selatan*. [Skripsi]. Sumatra: Universitas Sumatra Utara
- Maryani, E. (2019). *Geografi Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Millenia, J., Shirley, S., & Myrza, R. (2021). *Srategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis 4A*. Jurnal Pariwisata. Vol 26 No.3. Hal 284 – 293
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Nur Alfi & Poni Sukaesih. (2020). *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Atraksi Wisata Air Mancur Sri Baduga*. Jurnal Of Tourism and Economic. Vol 2 , No.2.
- Nur Asriati, dkk. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Peraturan Daerah. (2017). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Tahun 2012-2025*. Pemerintah Daerah : Kabupaten Kubu Raya
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode – Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoretis & Praktis*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Ramadani, R. & Navia, I.Z. (2017). *Pegembangan Potensi Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa Aceh*. Vol 1, No. 1.
- Sari, Ni Putu Ratna. Suarka & Fanny Maharani. (2013). *Atraksi Wisata di Hotel Bintang dan Kontribusinya Terhadap Masyarakat Lokal di Kawasan Pariwisata*. Bali : Universitas Undayana [skripsi]

- Setiawan. (2015). *Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali* Diunduh : <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/penelitianSimdos>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sukma Arida. I.N. (2017). *Ekowisata Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tatangan Ekowisata*. Bali : Penerbit Cakra
- Verryka, Chainatta, Rosanto, & Stephanie. (2021). *Analisa Aspek Kebijakan Pemerintah terhadap Potensi Wisata Alam di Danau Sarantang Singkawang Kalimantan Barat*. Universitas Bunda Mulia [skripsi]
- Yoeti, O.A. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Yohanes, Johan .(2017). *Kajian Potensi Ekowisata Padang Lamun Di Perairan Pantai Basing Dusun Limas Pulau Sebangka Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga*. Tanjungpinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Yuliana, Nita .(2019). *Pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Berbasis Ekowisata di Kampung Sungai Rawa, Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau*. Pekanbaru : Universitas Islam Riau. [ skripsi ]
- Yunus, Hadi S. (2008). Konsep dan Pendekatan Geografi . *Makalah Dipresentasikan Dalam Sarasehan Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Geografi Indonesia* , Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Yunus, Hadi S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.

## PROFIL PENULIS

### **Putri Tipa Anasi, M.Pd**



Penulis lahir di Kupang Nusa Tenggara Timur pada 23 Juli 1987, adalah dosen Geografi Pariwisata di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Surabaya tahun 2010. Menyelesaikan magister dari Universitas Sebelas Maret 2013. Tahun 2017 mulai aktif melakukan riset mengenai kepariwisataan di Kalimantan Barat.

### **Drs. Budiman Tampubolon, M.Si**



Penulis lahir di Hutaraja Kabupaten Dairi Sumatera Utara pada 4 Januari 1959, adalah dosen Geografi Sosial dan statistik di di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari dua tempat yaitu Universitas Tanjungpura tahun 1985 dan IKIP Padang tahun 1995. Memperoleh gelar magister *science* dari Universitas Gadjah Mada tahun 2000. Sejak tahun 1990 telah aktif melakukan riset kependidikan di Kalimantan Barat.

### **Widad Diastika Umairah, S.Pd**



Penulis lahir di Pontianak pada 8 Februari 2000, adalah alumni Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari prodi tersebut pada tahun 2022.



# Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove

Ekowisata Mangrove Telok Berdiri merupakan salah satu tempat wisata berbasis konservasi di Kabupaten Kubu Raya, yang termasuk dalam lokasi strategis dalam pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Desa Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya yang meliputi:

- (1) Potensi Ekowisata
- (2) Pengelolaan dan Pelayanan
- (3) Data Jumlah Pengunjung dan
- (4) Perubahan Fisik.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian berupa studi kasus. Sumber data penelitian ini meliputi observasi dilokasi ekowisata Mangrove Telok Berdiri dengan menggunakan pedoman ADO-OTWA, wawancara dengan pihak masyarakat yang tinggal disekitar objek ekowisata Mangrove Telok Berdiri, dengan pihak Dinas Kabupaten Kubu Raya dan Pihak Pengelola Ekowisata Mangrove Telok Berdiri dan melakukan kegiatan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan di Ekowisata Mangrove Telok Berdiri seperti mengenai kondisi jalan, adanya atraksi buatan yang masih sedikit dan tidak bervariasi, fasilitas yang masih belum lengkap serta pengelolaan dan pelayanan yang harus diperbaiki lagi serta koordinasi antara Pemerintah – Pengelola – masyarakat. Selain itu, pendanaan yang minim menyebabkan perkembangan yang dilakukan secara bertahap dan cenderung lambat.



Penerbit

**widina**

[www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

ISBN 978-623-459-307-5



9

786234

593075